

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan Inflasi Daerah dan Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan Jasa serta Resiko ke depan**

- Kabupaten Sijunjung merupakan Daerah Non sampel pengukuran Inflasi tetapi juga merupakan Daerah penyumbang inflasi di Sumatera Barat, untuk mendapatkan gambaran perkembangan Inflasi di Kabupaten Sijunjung,
- Kabupaten Sijunjung berada pada tingkat stabil, serta Koordinasi kegiatan

Langkah-langkah Pengendalian yang telah ditetapkan oleh ementerian dalam Negeri adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
4. Melaksanakan penanaman gerakan menanam
5. Melaksanakan operasi pasar murah bersama Dinas terkait
6. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan Daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan BTT untuk dukungan pengendalian Inflasi
9. Memberikan bantuan transportasi APBD
 - Dari 9 langkah atau upaya tersebut, terdapat 6 upaya yang sifatnya konkrit di lakukan Pemda yaitu:
 1. Melakukan operasi pasar murah
 2. Melaksanakan sidak pasar dan distributor
 3. Kerjasama antar Daerah
 4. Gerakan menanam tanaman cepat panen
 5. Merealisasikan Bantuan Langsung Tunai (BTT)
 6. Dukungan transportasi dari APBD

Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kab. Sijunjung dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah sebagai berikut :

Dari 6 (enam) Upaya konkret yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Kabupaten Sijunjung telah melakukan 3 (3) upaya yaitu :

1. Melakukan operasi pasar murah

Melaksanakan operasi pasar terutama beras bekerjasama dengan BULOG seperti oleh Kodim 0310, Polres Sijunjung dan PT Pos Indonesia seperti :

1. Paket sembako di Kecamatan Sijunjung yaitu Nagari Muaro dan Kamang Baru di Nagari Muaro Takung berupa paket mnyak goreng, gula pasir, sirup dan telur untuk 266 calon penerima sembako gratis
2. Operasi pasar di Nagari Kunangan Parit Rantang yang dilaksanakan oleh PT Bina Pratama berupa paket 1000 liter minyak goreng

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan sidak pasar dan distributor
2. Melakukan monitoring ketersediaan barang kepada Distributor atau pedagang besar
3. Melaksanakan sidak pasar dan survey harga pasar tradisional yaitu :
 - Pasar Lubuk Tarok tanggal 19 Maret 2025
 - Pasar Tanjung Ampalu tanggal 10 Maret 2025
 - Pasar Sijunjung tanggal 13 Maret 2025
 - Pasar Padang Sibusuk tanggal 18 Maret 2025

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dukungan Transportasi dari APBD

Pemerintah Sijunjung telah melaksanakan dukungan transportasi dari APBD dengan pelayanan Bus gratis bagi siswa sekolah di lingkungan Pemerintah Kab. Sijunjung telah dianggarkan sebesar Rp. 40.000.000,- dan telah direalisasikan sebesar Rp. 1.000.000 pada Dinas Perhubungan Kab. Sijunjung

Selain upaya tersebut diatas, TPID Kabupaten Sijunjung juga melakukan kegiatan diantaranya :

- Melakukan koordinasi dengan TPID Kabupaten/Kota terkait dengan rencana Kerjasama Antar Daerah
- Peninjauan lapangan terhadap pola tanam digital di Nagari Talang Babungo Kab. Solok dan penggunaan Tenaga Surya untuk pengairan sawah tadah hujan
- Mengikuti rapat koordinasi dengan Bank Indonesia Perwakilan Propinsi Sumatera Barat dan Biro Perekonomian Sumatera Barat seperti Capacity Building, High Level Meeting (HLM) serta rapat lainnya yang terkait dengan Inflasi

Upaya-upaya yang belum dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kab. Sijunjung dalam rangka Pengendalian Inflasi adalah sebagai berikut :

- Gerakan menanam tanaman cepat panen
- Kerjasama Antar Daerah
- Merealisasikan Bantuan Langsung Tunai (BTT)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah

Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pengendalian Inflasi adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah distributor beberapa komoditi dalam Daerah seperti minyak
2. Sesuai dengan iklim dan topografi Daerah, beberapa komoditi masih disuplai secara dominan dari luar seperti hortikultura
3. Terbatasnya anggaran pemerintah daerah

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Daerah

3. Penyusunan SK Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2025, Penyusunan SK Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2025
 4. **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi Daerah**
 5. Melaksanakan Rakor TPID dalam Kabupaten
 6. Mengikuti Zoom Meeting TPID Award 2025
 7. **Rekomendasi kebijakan pengendalian Inflasi di Daerah**
 8. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan pada triwulan II tahun 2025
 9. Peningkatan Koordinasi antar perangkat daerah terkait Kabupaten Sijunjung
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.